

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

ILTIQOUL JANNATI

NPM. 1501010178



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2019 M

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ILTIQOUL JANNATI
NPM. 1501010178

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441H /2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47236, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA
BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 November 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Kema Jurusan PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19790714 200710 1 003



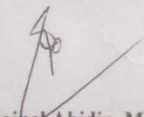
PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA
BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR
Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

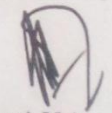
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainat Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 21 November 2019
Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0017/In.2B-1/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: ILTIQOUL JANNATI NPM: 1501010178, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 18 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

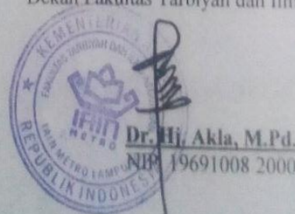
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
ILTIQOUL JANNATI**

Al-Qur'an adalah kitab yang dijadikan pedoman oleh umat Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, yang apabila salah ketika membacanya maka akan memiliki arti yang berbeda yaitu tidak sesuai dengan makna aslinya. Ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes dan metode dokumentasi. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kontribusi penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri mencapai 87,8%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2019
Saya yang menyatakan,



Iltiqoul Jannati
NPM.1501010178

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

¹ QS. Al-‘Alaq (96) : 1-5.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan serta nikmat sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Alm.Bapak Ali Musthafa dan Ibu Masrifah tercinta yang senantiasa mengasuh, mendidik dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang serta senantiasa berdo'a untuk keberhasilanku. Terima kasih atas pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah memberi limpahan rahmat dan barokah kepada Alm. Bapak dan Ibu, sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kakak dan adikku yang selalu memotivasi sehingga selesai skripsi ini.
3. Bapak Dr.Zainal Abidin,M.Ag dan Bapak Basri,M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesai skripsi ini.
4. Bapak Kyai Jalaludin Duritno,M.Pd.I selaku pengasuh pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang telah memberikan izin dan membantu do'a serta bantuan yang lainya sehingga terselesaikanya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan membimbing hingga selesai skripsi ini.
6. Teman-temanku semua yang selalu memotivasi dan membantu do'a serta bantuan yang lainya sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan PAI, Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih kepada Alm. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Metro, 21 November 2019

Penulis



Ilitiqoul Jannati
NPM. 1501010178

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	7
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	7
2. Adab Membaca Al-Qur'an	9
3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	10
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	12
B. Penguasaan Ilmu Tajwid	14
1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid	14

2. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid	16
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	17
4. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	18
C. Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian	20
E. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo	33
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	33
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	34
3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	35
4. Keadaan Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	35
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	36
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo.....	37
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian (Kisi-kisi Umum).....	29
2. Kisi-Kisi Tes Penguasaan Ilmu Tajwid.....	29
3. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	30
4. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	30
5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	35
6. Keadaan Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	35
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
8. Data Hasil Tes Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	38
9. Distribusi Frekuensi Tentang Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	39
10. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	40
11. Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	41
12. Distribusi Tentang Data Hasil Tes Lisan mengenai Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	42
13. Tabel Kerja Untuk Menganalisa Data Hasil Tes Mengenai Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	20
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Izin *Pra Survey*
3. Balasan *Pra Survey*
4. *Outline*
5. APD(Alat Pengumpul Data)
6. Surat Tugas
7. *Izin Research*
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Tabel Bantu untuk Membuat Tabel Distribusi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an merupakan amalan utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain, selain itu membaca Al-Qur'an terdapat berbagai keutamaan didalamnya, seperti orang yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

Wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. adalah perintah membaca, yaitu Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq : 1-5)²

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan kepada manusia untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan kepada manusia suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca tersebut manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya dalam proses membaca terdapat dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada

² QS. Al-'Alaq (96) : 1-5.

yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu. Objek bacaan bisa beragam bentuknya, bisa membaca tulisan atau tanda-tanda alam. Hal ini objek bacaanya adalah tulisan, yaitu Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya, Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.³ Al-Qur'an adalah kitab yang dijadikan pedoman oleh umat Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Tidak ada yang memungkiri akan kehujjahan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama. Sumber hukum bagi semua umat Islam dalam kaitanya hubungan antara manusia dengan rabbnya atau hubungan antara manusia dengan manusia. Ayat yang menerangkan tentang Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat Islam yang bertakwa adalah :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : “Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”(Q.S. Al-Baqarah : 2)⁴

Berdasarkan ayat di atas telah dijelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat Islam yang bertakwa, dan didalamnya tidak ada yang perlu diragukan karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. ketika ingin mengetahui apa yang dikandung oleh Al-Qur'an maka yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan membacanya, karena dengan membaca dapat

³ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 34.

⁴ QS. Al-Baqarah (2) : 2

diketahui apa maksud dari yang tertulis. Hal ini kaitannya adalah membaca Al-Qur'an yang apabila salah mengucapkan lafazhnya maka akan memiliki arti yang berbeda, yaitu tidak sesuai dengan makna aslinya sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam kaitanya dengan petunjuk.

Saat ini sudah ada lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an agar umat Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lembaga tersebut adalah pondok pesantren yang didalamnya diajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satunya adalah pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang mana dipondok tersebut mengajarkan Al-Qur'an bagi generasi muda, yang kedepannya diharapkan menjadi cendekiawan-cendekiawan muslim yang selalu berpegang teguh kepada kitab-Nya. Al-Qur'an dipondok pesantren Hidayatul Qur'an dibaca dengan sistem sorogan, yaitu santri menyetor bacaan Al-Qur'anya kepada ustadz/ustadzah berdasarkan tingkatan masing-masing. Pondok pesantren Hidayatul Qur'an juga mengajarkan ilmu tajwid yang mana ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid dipondok pesantren Hidayatul Qur'an diajarkan sejak ditingkat TPA.

Berdasarkan hasil *pra survey* melalui wawancara pada tanggal 06 Oktober 2018 dengan ustadzah Nunik diketahui bahwa santri dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup lancar tapi masih ada santri yang kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhraj salah satunya yaitu melafalkan huruf س (sin) tetapi dibaca dengan huruf ش , masih ada yang membaca bacaan izh-har dengan berdentung yang seharusnya dibaca jelas, ada

yang membaca bacaan idgham bilaghunnah dengan berdengung yang seharusnya dibaca tanpa dengung dan santri masih ada yang membaca ayat Al-Qur'an yang seharusnya dibaca pendek tetapi dibaca panjang seperti pada lafadz مَلِكِ النَّاسِ yang mana pada lafadz مَلِكِ seharusnya dibaca pendek tetapi dibaca panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka peneliti ingin meneliti hal tersebut dengan judul “ Hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”

B. Identifikasi Masalah

1. Santri dalam membaca Al-Qur'an cukup lancar.
2. Santri dalam membaca Al-Qur'an masih ada yang membaca bacaan izh-har dengan berdengung.
3. Santri masih ada yang membaca ayat Al-Qur'an yang seharusnya dibaca pendek tetapi dibaca panjang dan sebaliknya.
4. Santri masih ada yang kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhraj.

C. Batasan Masalah

Menghindari perluasan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasannya dalam batasan masalah sebagai berikut :

1. Penguasaan ilmu tajwid santri
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“ Apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan rujukan atau referensi peneliti selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah Jamilah (1399151) Mahasiswi IAIN Metro yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul 'Ulum Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017", Wijaya Andi Saputra (1285111) Mahasiswa IAIN Metro yang berjudul " Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017."

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada variabel terikatnya atau kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan letak perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebasnya dan tempat penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu.⁵ Kemampuan (skill) adalah “sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.”⁶

Membaca berasal dari kata dasar baca yang kemudian mendapat imbuhan me- yang berarti mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.⁷ Membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis.”⁸ Membaca adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.”⁹ Membaca juga dapat diartikan sebagai “ proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk beroleh pemahaman atas bacaan tersebut.”¹⁰

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), 707.

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), 37.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional., 83.

⁸ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta : Ghaha Ilmu, 2011), 5.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 2.

¹⁰ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 59.

Berdasarkan pengertian tentang membaca di atas dapat dipahami bahwa membaca adalah melafalkan lambang-lambang tulis menjadi bahasa lisan sehingga dapat diambil pesan yang disampaikan oleh penulis kepada si pembaca tersebut.

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata qara'a, yaqra'u, qirā'atan, waqur'ānān yang berarti sesuatu yang dibaca.¹¹ Definisi lain mengatakan Al-Qur'an adalah "kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya, Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas."¹² Al-Qur'an adalah "firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al Fatihah dan diakhiri dengan Surah An Naas."¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melafalkan kalam Allah (ayat-ayat Al-Qur'an) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid dengan bahasa lisan sehingga dapat diambil pesan yang terkandung didalamnya.

¹¹ Ansori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 17.

¹² Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 34.

¹³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (Jakarta : AMZAH, 2002), 13.

2. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci, mempunyai adab tersendiri bagi orang yang membacanya. Adab tersebut sudah diatur dengan baik demi menjaga keagungan dan penghormatan terhadap Al-Qur'an. Setiap orang yang hendak atau tengah membaca Al-Qur'an harus memperhatikan adab-adab tersebut. Adab-adab yang dimaksud ialah :

- a. Al-Qur'an harus dibaca dengan tartil sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. dalam surat Al-Muzzammil ayat 4.
- b. Bagi orang yang mengerti arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an, disunahkan membacanya dengan penuh perhatian dan perenungan akan maksud ayat tersebut.
- c. Disunahkan membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan bagus sehingga menambah keindahan Al-Qur'an.
- d. Sangatlah baik sebelum membaca Al-Qur'an kita berwudhu terlebih dahulu, karena kita hendak membaca kitab suci yang agung.
- e. Disunahkan membaca Al-Qur'an ditempat yang suci dan bersih.
- f. Disunahkan membaca Al-Qur'an di luar shalat dengan menghadap kiblat karena sebaik-baiknya tempat beribadah adalah menghadap kiblat.
- g. Sebelum memulai bacaan, disunahkan membaca isti'adzah dan basmalah terlebih dahulu.
- h. Tergolong sebagai perbuatan bid'ah membaca Al-Qur'an dengan dinyanyikan dalam bentuk *tar'id* (suara pembacanya menggelegar bagai halilintar atau memekik seperti orang kesakitan), *tarqish* (seperti orang menyanyi sambil menari), *tathrib* (seperti orang bernyanyi sambil mergoyang-goyangkan tubuhnya), dan *tardiid* (membaca Al-Qur'an yang diikuti jemaah pada setiap akhir bacaan dengan cara yang tidak tepat karena tidak mengindahkan aturan *waqaf* dan *ibtida'-nya*).
- i. Apabila ketika membaca Al-Qur'an, perut terasa ingin buang angin atau mulut terasa hendak menguap, maka hentikanlah bacaan Al-Qur'an sejenak untuk menyelesaikan hajat tersebut.
- j. Janganlah memutuskan bacaan Al-Qur'an sembarangan hanya karena hendak berbicara dengan orang lain atau memenuhi hajat yang tidak mendesak. Tetapi hentikanlah bacaan sampai pada

batas ayat/lafazh Al-Qur'an yang sempurna dan tidak tergolong sebagai waqaf Qabih.¹⁴

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca bacaan yang lain karena Al-Qur'an merupakan Kalamullah sehingga setiap orang yang hendak atau tengah membacanya perlu memperhatikan adab-adab tersebut.

3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melafalkan kalam Allah (ayat-ayat Al-Qur'an) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid dengan bahasa lisan sehingga dapat diambil pesan yang terkandung didalamnya. Seorang muslim harus mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yaitu membaca ayat –ayat Al-Qur'an dengan *tartil* sesuai dengan firman Allah surat Al-Muzzammil ayat 4 yang berbunyi :

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “. . . Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”
(Q.S. Al-Muzzammil : 4).¹⁵

Tartil dalam beberapa terjemahan Al-Qur'an diartikan sebagai “perlahan-lahan” atau “lambat-lambat”. Salah seorang sahabat Nabi yang terkemuka dan termasuk salah seorang perintis ilmu tata bahasa

12-16. ¹⁴ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponegoro, 2003),

¹⁵ Q.S. Al-Muzzammil (73) : 4

Arab(*qawaid*) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *tartil* adalah *tajwid*.¹⁶

Pendapat lain mengatakan, “*Tartil*” makna dasarnya adalah membaca dengan baik dan jelas. Sedangkan menurut *syar’i* adalah membaca Al-Qur’an dengan mengikuti aturan-aturan tertentu yaitu:

- a. Setiap huruf hendaknya diucapkan dengan makhraj yang benar untuk memastikan asal huruf yang tepat, dengan demikian sebutan ط (*tha*’) tidak dibaca ت (*ta*’), ض (*dha*’) tidak dibaca ظ (*zha*’), dan seterusnya.
- b. Berhenti pada tempat yang benar, sehingga sambungan atau kesudahan ayat-ayat itu tidak diletakkan pada tempat yang salah.
- c. Membaca harakatnya dengan benar yaitu, menyebutkan *fathah*, *kasrah*, dan *dhamah* dengan perbedaan yang jelas.
- d. Naikkan suara sedikit, dengan demikian ayat-ayat al-Qur’an yang diucapkan oleh lidah terdengar oleh telinga dan bisa mempengaruhi hati.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas, dapat penulis pahami bahwa kriteria kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu mampu membaca Al-Qur’an dengan tajwid, mampu membaca setiap huruf-huruf Al-Qur’an sesuai dengan makhrajnya, mengetahui *waqaf* (tempat berhenti) dengan benar, dan membaca harakat pada ayat-ayat Al-Qur’an dengan benar.

¹⁶ Abdul Chaer, *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid.*, 11.

¹⁷ Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Himpunan Kitab Fadhilah A’mal*, (Bandung : Pustaka Ramadhan , 2001), 333.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) santri.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca secara umum yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor intelektual, faktor lingkungan.¹⁸ Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak sulit dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca adalah faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi; 1) Motivasi, merupakan faktor penting dalam belajar. 2) Minat, seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesehariannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadarannya sendiri; 3) Kematangan sosial dan emosi, seorang anak harus dapat mengontrol emosi. Anak yang tidak mampu mengontrol emosinya maka akan kesulitan dalam pelajaran membaca.

Faktor lingkungan, faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, faktor lingkungan meliputi ; 1) Latar belakang dan pengalaman anak dirumah, lingkungan dapat membentuk sikap, pribadi, nilai, dan kemampuan bahasa anak. 2) Sosial ekonomi, faktor

¹⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.*, 6-30.

sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah anak. Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan verbal anak.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu : 1) faktor fisik, fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an karena di dalam membaca Al-Qur'an diperlukan fisik yang sehat jika dalam keadaan sakit, maka seseorang cenderung tidak bersemangat dalam menjalankan aktivitas termasuk membaca Al-Qur'an. 2) Faktor psikologis, salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an adalah motivasi. Santri yang memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an selain motivasi, minat juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

Faktor lain juga yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri diantaranya yaitu menguasai huruf hijaiyyah, menguasai tanda baca, menguasai isyarat baca, menguasai ilmu tajwid, dan selalu istiqamah dalam berlatih membaca Al-Qur'an.¹⁹

Berdasarkan faktor tersebut di atas, dapat diketahui bahwa menguasai huruf hijaiyyah merupakan langkah awal seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an ditulis menggunakan bahasa Arab yang terdiri dari huruf hijaiyyah yang berjumlah 28.

¹⁹ Hasby Ashidiqy, *2 Jam Pintar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Kaysa Media, 2010), 2-3.

Seorang santri setelah mengetahui dan memahami huruf-huruf hijaiyyah selanjutnya ia perlu menguasai tanda baca karena dengan mengetahui tanda baca maka santri dapat mengetahui kapan sebuah huruf berbunyi a, i, atau u.

Menguasai isyarat baca, setelah santri mengetahui huruf hijaiyyah dan tanda baca hal yang mempengaruhi santri dalam membaca yaitu isyarat baca maksudnya yaitu santri mengetahui kapan sebuah huruf dibaca pendek, panjang, ditahan, atau diayun. Menguasai ilmu tajwid, ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an. Santri yang telah menguasai ilmu tajwid maka ia akan mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Istiqamah dalam latihan membaca, istiqamah dalam latihan membaca merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam membantu santri membaca Al-Qur'an. Santri yang banyak berlatih akan semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an karena dengan berlatih lama-lama santri akan terbiasa mengucapkan bacaan-bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga hal ini dapat mempengaruhi kemampuannya dalam membaca.

B. Penguasaan Ilmu Tajwid

1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid

Penguasaan artinya pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).²⁰

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*., 604.

Tajwid berasal dari kata *jawwada, yujawwidu, tajwīdan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.²¹ Ilmu tajwid adalah "pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar."²² Ilmu tajwid adalah "suatu ilmu yang mempelajari, bagaimana cara mengeluarkan huruf yang tepat serta semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, baik dari segi lafazh maupun maknanya."²³ Ilmu tajwid adalah "Pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya."²⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maksud dari baik dan benar yaitu dalam melafalkan huruf-hurufnya harus sesuai dengan makhrajnya, kemudian penerapan hukum-hukum bacaanya, serta sifat-sifatnya seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. sehingga ketika membaca Al-Qur'an dapat sesuai dengan apa yang tertulis dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang akan merubah makna ayat yang dibaca akibat dari kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan pengertian penguasaan dan ilmu tajwid di atas maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan ilmu tajwid adalah pemahaman atau kesanggupan seseorang dalam menggunakan

²¹ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 3.

²² Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, 11.

²³ Moh. Syarifudin Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, 1.

²⁴ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Gontor : Trimurti Press, 1955), 6.

pengetahuannya tentang ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Ruang lingkup ilmu tajwid secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian :

- a. *Haqqul harf*, yaitu segala sesuatu yang wajib ada (*lazimah*) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf (*shifatul harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*). Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas. Begitupun lambang suara tidak mungkin diwujudkan dalam bentuk tulisan. Contohnya ialah suara-suara alam yang sukar dipahami.
- b. *Mustahaqqul harf*, yaitu hukum-hukum baru ('*aridlah*) yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung di dalamnya serta makna-makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf(lafazh). *Mustahaqqul harf* meliputi hukum-hukum seperti Izh-har, Ikhfa', Iqlab, Idgham, Qalqalah, Ghunnah, Tafkhim, Tarqiq, Madd, dan lain-lain.²⁵

Ruang lingkup ilmu tajwid menurut pendapat lain membahas masalah-masalah :

- a. Tempat keluar huruf (مَخَارِجُ الْحُرُوفِ).
- b. Sifat-sifat huruf (صِفَاتُ الْحُرُوفِ).
- c. Hukum panjang dan pendeknya suatu bacaan (أَحْكَامُ الْمَدِّ وَالْقَصْرِ).
- d. Aturan memulai dan menghentikan bacaan (أَحْكَامُ الْوَقْفِ وَالْإِئْتِذَاءِ).
- e. Hubungan antar huruf (أَحْكَامُ الْحُرُوفِ).²⁶

Pendapat lain pula mengatakan ruang lingkup ilmu tajwid yaitu :

- a. Bagaimana melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, sehingga suara/bunyi yang dihasilkan benar-benar keluar atau terjadi pada makhrajnya.
- b. Bagaimana cara menghasilkan bacaan sesuai dengan sifat-sifat hentian (*waqaf*) bacaan itu.

²⁵ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 4.

²⁶ Moh. Syarifudin Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, 1.

- c. Bagaimana memulai bacaan(*ibtida*) setelah melakukan *waqaf* (henti bacaan)
- d. Memahami adab dalam membaca Al-Qur'an.²⁷

Berdasarkan ruang lingkup ilmu tajwid di atas, dapat diketahui bahwa ruang lingkup ilmu tajwid tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang membahas tentang tempat keluarnya huruf hijaiyyah, sifat-sifat huruf, nun mati dan tanwin, mim mati, mad, waqaf, dan lain-lain. Mempelajari permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam ilmu tajwid sangatlah penting karena ilmu tajwid sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an sedangkan Al-Qur'an sendiri merupakan firman Allah yang agung, yang dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum Muslimin. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama.

3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan dari mempelajari ilmu tajwid adalah "agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi SAW."²⁸ "menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an."²⁹ Disebutkan juga tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah "memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca."³⁰

²⁷ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*., 13.

²⁸ *Ibid.*, h. 6

²⁹ Moh. Syarifudin Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*., 2.

³⁰ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*., 6.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dipahami bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah agar terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an serta memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan makna sehingga menyebabkan pula terjadinya kesalahan amal keagamaan.

4. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*. Artinya, apabila di suatu tempat, wilayah, atau negeri telah ada orang yang ahli dalam ilmu tajwid, di mana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Namun, membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya *fardhu 'ain*. Artinya, setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

Membaca Al-Qur'an tidak menuruti kaidah ilmu tajwid hukumnya dosa. Karena kesalahan ucapan dalam membaca Al-Qur'an dapat menyebabkan salah pengertian. Akibat berikutnya jika terjadi salah pengertian dalam memahami Al-Qur'an, akan menyebabkan terjadinya kesalahan amal keagamaan.³¹ Hukum mempelajari ilmu tajwid dalam kitab *Hidayatul Mustafid fi Ahkaamit Tajwid* dijelaskan bahwa :

التَّجْوِيدُ لَا خِلَافَ فِي أَنَّهُ فَرَضُ كِفَايَةٍ وَالْعَمَلُ بِهِ فَرَضٌ عَيْنٍ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ
مِنَ الْمُكَافِرِينَ

³¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, 12.

Artinya : tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, sementara mengamalkannya (tatkala membaca al-Qur'an) hukumnya fardhu 'ain bagi setiap Muslim dan Muslimah yang telah mukallaf.³²

C. Hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca

Al-Qur'an

“Sebagian besar ulama mengatakan, bahwa ilmu tajwid itu adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, sebelum mempelajari ilmu Qira'at Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Ilmu tajwid itu di dalamnya mengajarkan bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan lain-lain sebagainya. Ilmu tajwid itu diajarkan sesudah pandai membaca huruf Arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekedarnya”.³³

“Membaca Al-Qur'an dengan tajwid, hukumnya wajib. Siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid, hukumnya dosa. Karena sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an berikut tajwidnya. Demikianlah yang sampai kepada kita dari-Nya”.³⁴

“Tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sementara mengamalkannya (tatkala membaca Al-Qur'an) hukumnya fardhu ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukallaf”.³⁵

³² Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap.*, 6.

³³ Fikril Hakim dan Litho'atillah, *Membumikan Al-Qur'an*, (Kediri : Lirboyo Press, 2014), 180.

³⁴ Moh. Syarifudin Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid.*, 4.

³⁵ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap.*, 6.

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid. Hal tersebut sesuai dengan manfaat ilmu tajwid itu sendiri yaitu "Agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi saw"

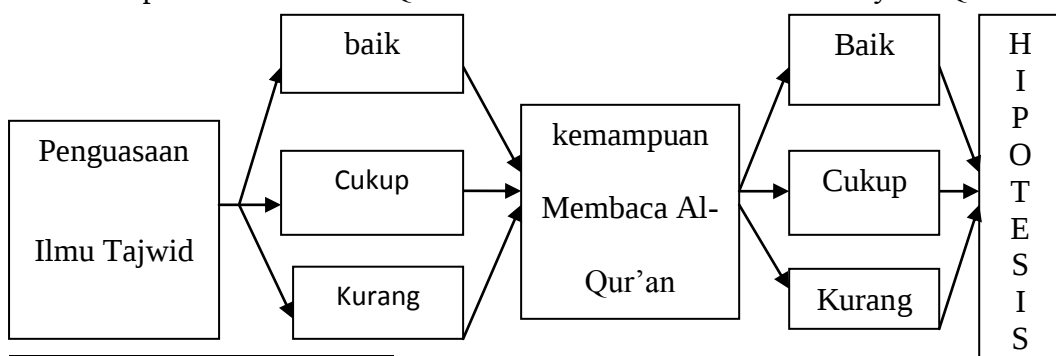
Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat penulis pahami bahwa penguasaan ilmu tajwid mempunyai kaitan yang erat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, dimana ilmu tajwid menjadi pedoman untuk mempelajari Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari, bagaimana cara mengeluarkan huruf yang tepat serta semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, baik dari segi lafazh maupun maknanya.³⁶ Ilmu tajwid merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁷ Santri yang telah menguasai ilmu tajwid akan mudah membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan membaca Al-Qur'anya menjadi baik. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar : 1

Kerangka Konseptual Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



³⁶ Moh. Syarifudin Rasul, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid.*, 1.

³⁷ Hasby Ashidiqy, *2 Jam Pintar Membaca Al-Qur'an.*, 2.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan kerangka pikirnya adalah jika penguasaan ilmu tajwid baik maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "hypo" yang berarti "di bawah" dan "thesa" yang berarti "kebenaran".³⁸ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁹ Hipotesis juga merupakan "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis pahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban yang dimana jawaban tersebut masih perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara pengecekan.

Sesuai dengan pendapat di atas maka dapatlah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 110.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 67.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D.*, 64.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “ ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka diperlukan suatu rencana penelitian yang logis dan sistematis dalam rancangan penelitian. Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.”⁴¹

Peneliti menitik beratkan penelitian ini pada perhitungan statistik yang berbentuk jumlah angka-angka tertentu dan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan tentunya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dipahami bahwa penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang akan mencari ada tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan terhadap operasional dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional variabel dari penelitian ini yaitu :

⁴¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 23.

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melafalkan kalam Allah (ayat-ayat Al-Qur'an) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid dengan bahasa lisan sehingga dapat diambil pesan yang terkandung didalamnya. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lancar
- b. Sesuai makharijul huruf.
- c. Ketepatan berwaqaf
- d. Ketepatan harakat

2. Penguasaan ilmu tajwid (variabel bebas)

Penguasaan ilmu tajwid adalah pemahaman atau kesanggupan seseorang dalam menggunakan pengetahuannya tentang ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Indikator penguasaan ilmu tajwid dalam penelitian ini yaitu :

- a. Membaca hukum bacaan izh-har dengan benar
- b. Membaca hukum bacaan ikhfa' dengan benar
- c. Membaca hukum bacaan iqlab dengan benar
- d. Membaca hukum bacaan idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah dengan benar
- e. Membaca hukum bacaan qalqalah sugra dan qalqalah kubra dengan benar
- f. Membaca hukum bacaan ghunnah dengan benar
- g. Membaca hukum bacaan tafkhim dengan benar
- h. Membaca hukum bacaan tarqiq dengan benar
- i. Membaca hukum bacaan mad thabi'i/mad ashli dengan benar

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴² Populasi juga merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴³

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri TPA tingkat Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang berjumlah 20 orang santri.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴⁴ Sampel juga merupakan “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁴⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagian dari santri TPA tingkat Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang berjumlah 20 orang.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 173.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 80.

⁴⁴*Ibid.*, 81.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 174.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek peneliti.⁴⁶ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau lebih.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka keseluruhan populasi dalam penelitian yang berjumlah 20 orang dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian karena hakikat dari penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁷ Tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan. Tes lisan digunakan untuk mendapatkan data

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

⁴⁷*Ibid.*, 193.

tentang penguasaan ilmu tajwid dan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri .

2, Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang peneliti gunakan untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil pondok pesantren Hidayatul Qur'an baik jumlah guru, struktur organisasi pondok, dan jumlah santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu suatu metode dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen untuk metode tes adalah tes/soal tes.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi

a. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tes yang peneliti gunakan adalah untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid santri dan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri, yaitu dengan mengadakan tes lisan.
- 2) Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui profil pondok, jumlah guru, struktur organisasi pondok dan lain-lain.

b. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang kisi-kisi instrumen, yaitu :

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁸

Rancangan kisi-kisi yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁸ *Ibid.*, 206.

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian (Kisi-kisi Umum)

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas : Penguasaan ilmu tajwid	Santri	Tes	Tes lisan
Variabel Terikat : Kemampuan membaca Al-Qur'an	Santri	Tes	Tes lisan

Tabel 2
Kisi-Kisi Tes Penguasaan Ilmu Tajwid

Variabel	Instrumen	Indikator	Nomer Soal
Penguasaan Ilmu Tajwid (Variabel Bebas)	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿١﴾ —	Membaca hukum bacaan izh-har dengan benar	1
	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ —	Membaca hukum bacaan ikhfa' dengan benar	2
	وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٣﴾	Membaca hukum bacaan iqlab dengan benar	3
	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿٤﴾ —	Membaca hukum bacaan idgham bighunnah dengan benar	4
	وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿٥﴾ —	Membaca hukum bacaan idgham bilaghunnah dengan benar	4
	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٦﴾	Membaca hukum bacaan qalqalah sugra dengan benar	5
	وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٧﴾ —	Membaca hukum bacaan qalqalah kubra dengan benar	5
	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿٨﴾ —	Membaca hukum bacaan ghunnah dengan benar	6

	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾	Membaca hukum bacaan tafkhim dengan benar	7
	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾	Membaca hukum bacaan tarqiq dengan benar	8
	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٣﴾	Membaca hukum bacaan mad thabi'i dengan benar	9 -10
	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾		

Tabel 3
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Instrumen	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Terikat)	صُمُّكُمْ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١﴾ أَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصْبِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿٢﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣﴾ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ آعِبُدُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٤﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٥﴾	Lancar
		Sesuai makharijul huruf
		Ketepatan berwaqaf
		Ketepatan harakat

Tabel 4
Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Nilai
1.	Baik	70>
2.	Cukup	60-69
3.	Kurang	50-59 ⁴⁹

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), 233.

Keterangan nilai :

- a) Kategori baik dengan kriteria lancar, sesuai makharijul huruf, tepat waqafnya, tepat harakatnya.
- b) Kategori cukup dengan kriteria lancar, kurang sesuai makharijul huruf, tepat waqafnya, tepat harakatnya.
- c) Kurang dengan kriteria kurang lancar, kurang sesuai makharijul huruf, kurang tepat waqafnya, dan kurang tepat harakatnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data melalui alat pengumpul data, langkah selanjutnya peneliti menggunakan metode analisis data. Metode analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat.

f_o : Frekuensi hasil observasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.⁵⁰

Hasil analisa data melalui perhitungan diatas, dikonsultasikan pada nilai tabel Chi kuadrat(χ^2_{tabel}), dalam taraf signifikan 5%. Apabila χ^2 lebih besar dari χ^2_{tabel} dalam taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak atau pada taraf signifikan 5% memang ada korelasi antara variabel X dan Y yaitu antara penguasaan ilmu

⁵⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 107.

tajwid (variabel bebas) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat).

Kemudian untuk mencari seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

C : Koefisien kontingensi

x^2 : Diperoleh dari $\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$

N : Jumlah data.⁵¹

⁵¹Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT . Bumi Aksara , 2006), 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Dusun Menur 1, Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Pondok pesantren Hidayatul Qur'an di ketuai oleh ustadz Jalaludin Duritno, M.Pd.I dan diresmikan oleh ustadz Hi. Yusuf Mansyur yang merupakan pengasuh pondok pesantren Daarul Qur'an Tanggerang pada tanggal 08 Januari 2016.

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1, MAN 1 Lampung Timur, SMPN 2, SMPN 4, MAN 1, IAIN, UM, STKIP PGRI Metro dan sekolah lainnya. Adanya pondok pesantren Hidayatul Qur'an ini diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi yang menimba ilmu di pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.

Tahun pertama pondok pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 30 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya terdiri dari 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan di teras rumah Kyai.

Jumlah pendaftar apabila ditahun berikutnya sama atau bertambah, maka fasilitas yang ada sudah tidak dapat menampung lagi. Melihat kondisi yang seperti ini, pihak pondok pesantren mohon bantuan infak seikhlasnya kepada bapak/ibu,sdr/i, kaum muslimin dan muslimat di mana saja berada untuk membantu pembangunan awal asrama dan madrasah pondok pesantren Hidayatul Qur'an kemudian sedikit demi sedikit pondok pesantren Hidayatul Qur'an mendirikan bangunan-bangunan asrama.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Membentuk dan mengembangkan generasi muda pesantren sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih dan mencetak generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang B5(Beriman, Berilmu, Bertaqwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.⁵²

⁵² Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:⁵³

Tabel 5
Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	2015/2016	15	15	30
2	2016/2017	20	25	45
3	2017/2018	33	45	78
4	2018/2019	40	100	140

Sumber: Dokumentasi Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

4. Keadaan Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Tabel 6
Keadaan Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No.	Nama	Bidang Study	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Jalaludin Duritno	Tahfidz	Pasca sarjana di IAIN Metro	Pengasuh Pondok Pesantren
2.	Nursalim	Nahwu, Shorof	Madrasah Aliyah	Kepala Diniyah, Ustadz
3.	Naila Alvi	Nahwu, Fiqih	Madrasah Aliyah	Ustadzah
4.	Ahmad Fatoni	Nahwu	Mahasiswa	Ustadz
5.	Luluk Mutoharoh	Nahwu	Mahasiswa	Ustadzah

⁵³ *Ibid.*

6.	Nunik	Ilmu Tajwid	Mahasiswa	Ustadzah
7.	Ida Nur Sa'adah	Tauhid	Mahasiswa	Ustadzah
8.	Toyibatul Nikmah	Bahasa Arab	Mahasiswa	Ustadzah
9.	Isnaini Nurbaiti	Nahwu, shorof	S1 Jurusan PAI di IAIN Metro	Ustadzah
10.	Fadil Nur Hidayat	Akhlak	Mahasiswa	Ustadz
11.	Uti Magfiroh	Fiqih	S1 Jurusan PAI di IAIN Metro	Ustadzah

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, di dukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut.⁵⁴

Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasarana

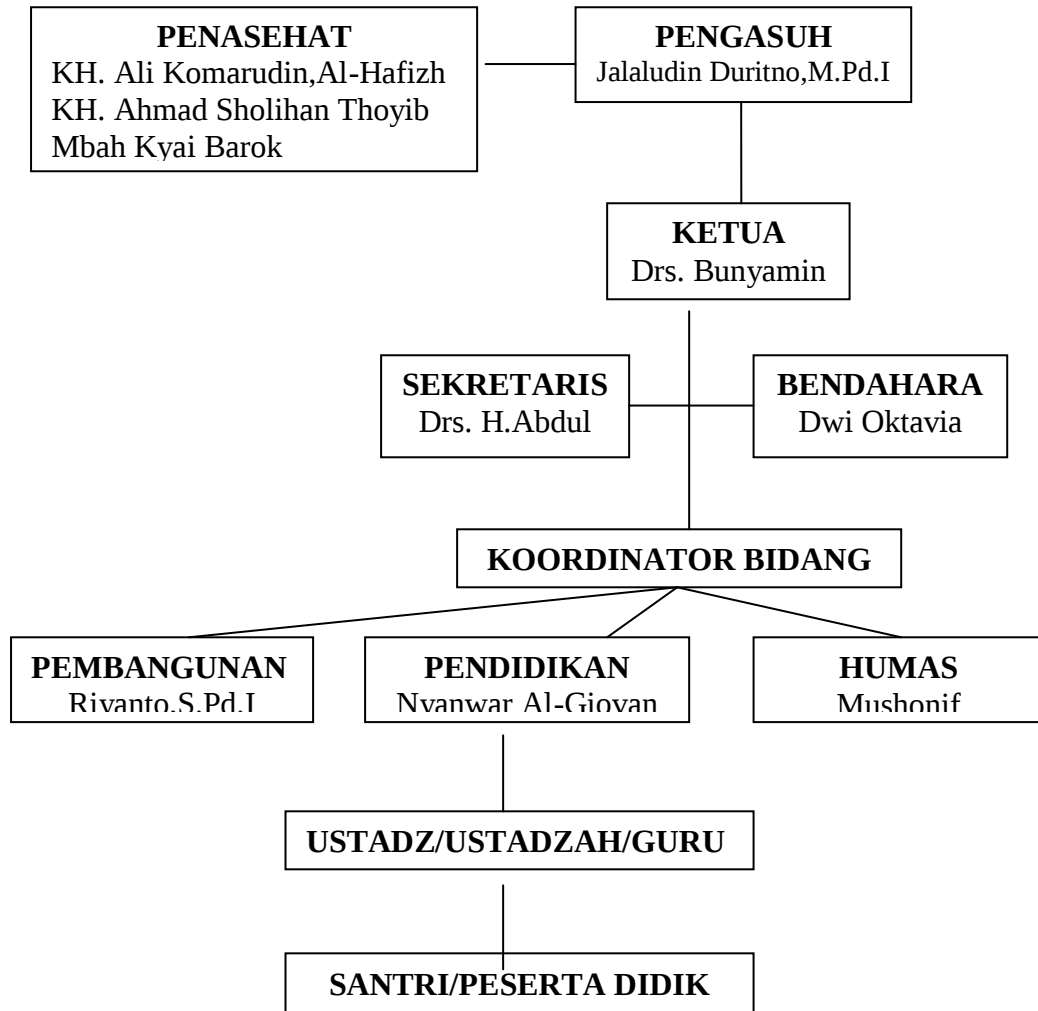
No.	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushola Putri	1
3.	Mushola Putra	1
4.	Kantor Putri	1
5.	Asrama Putra	2
6.	Asrama Putri	4
7.	Kantin Putri	1
8.	MCK	13

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2016

⁵⁴ Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

Gambar : 2
Struktur Organisasi Pondok Pesantren



B. Temuan Khusus

1. Data Penguasaan Ilmu Tajwid

Berdasarkan hasil tes lisan mengenai penguasaan ilmu tajwid yang telah dilaksanakan kepada santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8
Data Hasil Tes Penguasaan Ilmu Tajwid Santri
Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No.	Nama Santri	Hasil Tes Penguasaan Ilmu Tajwid
1	JN	55
2	ALN	70
3	CEB	60
4	FF	70
5	YDA	50
6	VVN	75
7	CH	65
8	MDA	70
9	NBL	70
10	TA	50
11	RH	75
12	JRS	70
13	WA	75
14	JN	60
15	ADS	70
16	SLSBL	65
17	CNA	70
18	KC	75
19	DN	70
20	RA	65

Sumber : Hasil Tes Lisan Penguasaan Ilmu Tajwid

Berdasarkan hasil tes tersebut, kemudian menghitung panjang interval kelasnya. Panjang interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Tertinggi} - \text{Jumlah Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kelas}} \\
&= \frac{75 - 50 + 1}{3} \\
&= 8,66 \\
&= 9
\end{aligned}$$

Panjang interval kelas untuk variabel bebas (penguasaan ilmu tajwid) adalah 9, setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari hasil tes tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tentang Penguasaan Ilmu Tajwid
Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	68-76	12	Baik	60%
2.	59-67	5	Cukup	25%
3.	50-58	3	Kurang	15%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui bahwa 20 santri yang menjadi responden, yang memperoleh skor nilai 68 – 76 sebanyak 12 santri atau mencapai 60%, dan yang memperoleh skor nilai 59 – 67 sebanyak 5 santri atau mencapai 25% , serta yang memperoleh skor nilai 50 – 58 sebanyak 3 santri atau mencapai 15%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan ilmu tajwid santri tergolong baik.

2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri, peneliti peroleh dengan menggunakan tes sebagai alat pengumpul datanya, yaitu tes lisan.

Tabel 10
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	JN	55	Kurang
2	ALN	75	Baik
3	CEB	65	Cukup
4	FF	70	Baik
5	YDA	50	Kurang
6	VVN	79	Baik
7	CH	70	Baik
8	MDA	75	Baik
9	NBL	70	Baik
10	TA	59	Kurang
11	RH	70	Baik
12	JRS	75	Baik
13	WA	70	Baik
14	JN	70	Baik
15	ADS	65	Cukup
16	SLSBL	60	Cukup
17	CNA	70	Baik
18	KC	69	Cukup
19	DN	75	Baik
20	RA	70	Baik

Sumber : Hasil Tes Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an tersebut, kemudian menghitung panjang interval kelas. Panjang interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Tertinggi} - \text{Jumlah Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{79 - 50 + 1}{3}$$

$$= 10$$

Panjang interval kelas untuk variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an) adalah 10 , setelah diketahui nilai interval kelasnya maka data dari tabel hasil tes tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	70 - 79	13	Baik	65%
2	60 - 69	4	Cukup	20%
3	50 - 59	3	Kurang	15%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui bahwa dari 20 santri yang menjadi responden, yang memperoleh skor nilai 70 – 79 sebanyak 13 santri atau mencapai 65%, dan yang memperoleh skor nilai 60-69 sebanyak 4 santri atau mencapai 20%, serta yang memperoleh skor nilai 50-59 sebanyak 3 santri atau mencapai 15% . Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri tergolong baik.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul, maka selanjutnya adalah menentukan frekuensi yang diharapkan muncul (f_o) dan (f_h) yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12
Distribusi Tentang Data Hasil Tes Lisan mengenai Hubungan antara
Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Penguasaan Ilmu Tajwid	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	10	2	0	12
Cukup	3	2	0	5
Kurang	0	0	3	3
Jumlah	13	4	3	20

Berdasarkan frekuensi yang diperoleh dari tabel di atas, sehingga diperoleh (f_o) dari hasil penelitian dan juga diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk harga chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Tabel 13
Tabel Kerja Untuk Menganalisa Data Hasil Tes Mengenai
Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	10	$\frac{13 \times 12}{20} = 7,8$	2,2	4,84	0,62
2.	2	$\frac{4 \times 12}{20} = 2,4$	-0,4	0,16	0,06
3.	0	$\frac{3 \times 12}{20} = 1,8$	1,8	3,24	1,8
4.	3	$\frac{13 \times 5}{20} = 3,25$	0,25	0,06	0,01
5.	2	$\frac{4 \times 5}{20} = 1$	-1	1	1
6.	0	$\frac{3 \times 5}{20} = 0,75$	0,75	0,56	0,74
7.	0	$\frac{13 \times 3}{20} = 1,95$	1,95	3,80	1,94
8.	0	$\frac{4 \times 3}{20} = 0,6$	0,6	0,36	0,6
9.	3	$\frac{3 \times 3}{20} = 0,45$	-2,55	6,50	14,4
Jumlah					21,17

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga chi kuadrat hitung (χ^2) sebesar 21,17 sedangkan hipotesis yang diajukan adalah :

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Menghitung χ^2 tabel, maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus :

$$df : (b - 1) \times (k - 1)$$

b : Jumlah baris

k : Jumlah kolom

Karena dua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan dalam tiga kelompok, maka variabel bebas dan variabel terikat yaitu penguasaan ilmu tajwid (b) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (k) adalah 3, kemudian b dan k dikurangi 1.

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= (b - 1) \times (k - 1) \\ &= (3 - 1) \times (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga chi kuadrat tabel (χ^2) sebagai berikut : pada taraf 5% = 9,488.

Berdasarkan hal tersebut harga chi kuadrat hitung (χ^2) lebih besar daripada chi kuadrat tabel (χ^2_t) yaitu 21,17. Sehingga dapat diartikan bahwa penguasaan ilmu tajwid santri mempunyai hubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C \text{ atau } KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \frac{\sqrt{21,17}}{21,17 + 20} \\ &= \frac{\sqrt{21,17}}{41,17} \\ &= \sqrt{0,5142} \\ &= 0,717 \end{aligned}$$

Supaya harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus⁵⁵ :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

⁵⁵ Husain Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistik.*, 277.

m disini adalah harga minimum antara banyaknya baris dan kolom.

Berdasarkan perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga dapat diketahui :

$$\begin{aligned}C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\&= \sqrt{0,666} \\&= 0,816\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka akan semakin besar pula derajat asosiasi antar faktor, dengan kata lain faktor yang satu dengan faktor yang lain semakin berkaitan. Berdasarkan perhitungan di atas, bila dibandingkan antara harga $C = 0,717$ dengan harga $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,717/0,816 = 0,878$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong sangat kuat yaitu 87,8% faktor yang satu mempengaruhi faktor yang lain, yang dalam hal ini dapat diartikan bahwa penguasaan ilmu tajwid santri mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa $\chi^2 = 21,17$ yang kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik χ^2_t pada taraf signifikansi 5% dengan db 4 yaitu 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa χ^2 lebih besar daripada χ^2_t pada taraf signifikansi 5% yaitu $21,17 > 9,488$ sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diterima yaitu “ ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ”.

Seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus koefisien kontingensi yang hasilnya didapat 0,717 yang kemudian dibandingkan dengan C_{maks} Sebesar 0,816 yang hasilnya $0,717/0,816 = 0,878$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong sangat kuat yaitu 87,8% faktor yang satu mempengaruhi faktor yang lain, yang dalam hal ini dapat diartikan bahwa 87,8% penguasaan ilmu tajwid mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan setelah data yang terkumpul dianalisa, maka dapat di simpulkan, yaitu :

1. Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan diketahui bahwa kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y mencapai 87,8% maksudnya, 87,8% penguasaan ilmu tajwid mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada ustadz dan ustadzah untuk lebih memperhatikan penerapan ilmu tajwid santri dalam membaca ayat Al-Qur'an, agar santri yang sudah dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan baik akan semakin lebih baik lagi dan bagi santri yang masih kesulitan dalam membaca ayat Al-

Qur'an termotivasi untuk mau belajar dan berlatih terus-menerus untuk memperbaiki bacaanya.

2. Kepada para santri yang sudah dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan baik diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap santri yang masih kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an sehingga dapat mendorong santri untuk terus mau belajar sehingga antara santri yang satu dan yang lain dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Jakarta : AMZAH, 2002.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Ashidiqy, Hasby. *2 Jam Pintar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta : Kaysa Media, 2010.
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung : Syaamil Quran, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Hakim, M. Fikril, dan Litho'atillah. *Membumikan Al-Qur'an*. Kediri : Lirboyo Press, 2014.
- Iim Abdurrohman, Acep. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung : Diponegoro, 2003.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya. *Himpunan Kitab Fadhilah A'mal*. Bandung : Pustaka Ramadhan, 2001.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2005.
- Rasul, Moh. Syarifudin. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Bandung: Ibnazka Press, 2007.
- Somadayo, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- , *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Usman, Husain, dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Zarkasyi, Imam. *Pelajaran Tajwid*. Gontor Ponorogo : Trimurti Press, 1995.
- .

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4203 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

26 Desember 2018

Kepada Yth.

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Illtiqul Jannati
NPM : 1501010178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Mohammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2822/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ILTIQOUL JANNATI
NPM : 1501010178
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN ILMU TAJWID DENGAN
MEMBACA AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003





**PONDOK PESANTREN
"HIDAYATUL QUR'AN"**
DUSUN MENUR DESA BANJARREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT BALASAN PRA-SURVEY

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN Dusun Menur Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ILTIQOUL JANNATI
NPM : 1501010178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN ILMU TAJWID DENGAN
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Benar nama tersebut diatas telah melakukan *Pra-Survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada hari Jum'at, tanggal 05 Oktober 2018.

Demikian surat balasan *Pra-Survey* ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarrejo, 06 Oktober 2018
Kepala PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

Nur Muhammad Jalaludin Duritno, M.Pd.I.

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANG HARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Adab Membaca Al-Qur'an
3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

B. Penguasaan Ilmu Tajwid

1. Pengertian Penguasaan Ilmu Tajwid
2. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid
4. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

C. Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 4. Keadaan Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
 - 6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

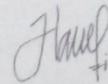
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

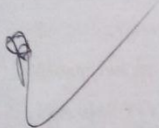
Metro, 28 Maret 2019
Mahasiswa Ybs,



Ittiqoul Jannati
NPM. 1501010178

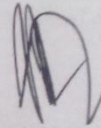
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Tes

1. Petunjuk Tes Ilmu Tajwid

Bacalah ayat-ayat Al-Qur'an dibawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

2. Petunjuk Tes Membaca Al-Qur'an

Bacalah surat Al-Baqarah ayat 18-22 dengan lancar, sesuai dengan makharijul huruf, tanda waqaf, dan harakatnya.

C. Soal Tes

1. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan izh-har

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ①

2. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan ikhfa'

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ①

3. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan iqlab

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ①

4. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan :
a. Idgham bighunnah

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

b. Idgham bilaghunnah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾

5. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan :

a. Qalqalah sugra

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٢٢﴾

b. Qalqalah kubra

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿١﴾

6. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan ghunnah

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

7. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan tafkhim

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

8. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan tarqiq

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾

9. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan mad thabi'i

إِنَّا لَنَعْبُدُ وَإِنَّا لَنَسْتَعِيرُ ﴿١﴾

10. Bacalah ayat dibawah ini dengan benar sesuai dengan hukum bacaan mad thabi'i

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿١﴾

Bacalah surat Al-Baqarah ayat 18-22 dibawah ini dengan baik dan benar!

صَمَّ بَصْمًا عَمًى فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾ أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ
وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصْبِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ
بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا
أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ يَتْلُوا النَّاسُ آيَاتِ اللَّهِ الَّتِي رُبِّمُوهَا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ
السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

D. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
2. Visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
3. Keadaan santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an
4. Keadaan guru pondok pesantren Hidayatul Qur'an
5. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo
6. Struktur organisasi pondok pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo

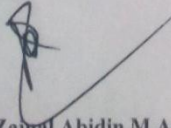
Metro, 03 Oktober 2019

Peneliti



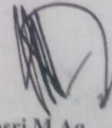
Itiqoul Jannati
NPM. 1501010178

Pembimbing I



Dr. Zamal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3252/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ILTIQOUL JANNATI**
NPM : 1501010178
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 11 Oktober 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3253/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN DESA
BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3252/In.28/D.1/TL.01/10/2019,
tanggal 11 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **ILTIQOUL JANNATI**
NPM : 1501010178
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0034





**PONDOK PESANTREN
“ HIDAYATUL QUR'AN ”**
DUSUN MENUR DESA BANJARREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 36/SB/PPHQ/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN Dusun Menur Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut di atas, telah mengadakan penelitian di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN dalam pengumpulan data Skripsi yang berjudul : Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Banjarrejo, 24 Oktober 2019

Kepala PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

Aluludun Duritno, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:54/Pustaka-PAI/IV/2019

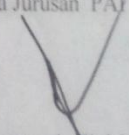
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-889/In.28/S/OT.01/10/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ILTIQOUL JANNATI

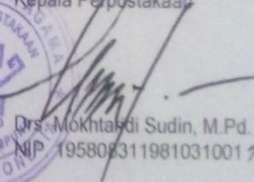
NPM : 1501010178

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010178.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtasdi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

METRO Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16 / 2018 / 11	✓		Ace untuk di submit dan submit proposal skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqo'ul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/11/2019	✓		- Ace Out line bisa dilanjutkan untuk pedoman sistematis penulisan skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

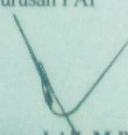
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

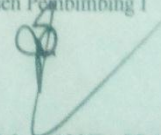
Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/2019 8	✓		Ace Bab I - III Buat kerangka wawancara penelitian / APD	Hauli

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/10/2019	✓		- Aee KPD bisa digunakan untuk pengumpulan data lapangan. - juga dilaksanakan dan disajikan di pendak Hidayat Qawim	Hauli

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/12/2019	✓		- Longkopi dg longkopi Sangat Riset dan pendaki - Ace Bab IV - V dan kegiatan dan Menyusun	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 15/10 /11			- Ace proposal di fuminarkes - Konsul tris'kan ke Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqo'ul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/ 2019 / 3		✓	Bersin online Silva Samsu dan Catalis ? Gamakan Buku Petaman sebagai Panduan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqo'ul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis/ 28-3-19		✓	- Aee outline - Konsul bimbingan ke Pemb I - Lanjutkan BAB I - II Eka outline di Aee Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqo'ul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 11/4 19		✓	1. BA - Identifikasi - Bab dan sub bab - RM - Tajwid dan aqafat - Penelitian - Teori faktor? yg kumpulannya akan menyebabkan al-Qur'an - Masing: variabel simbol di kuatkan skori - Teori kumbang > antar variabel x & y belas ada - Variabel dan definisi op. variabel dan dari teori bab III - Instrumen penelitian (tes) - Sederhana teori dan definisi op. variabel -- all	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqo'ul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25/4			Perbaiki sesuai catatan dan form Kamis 11/4 '19	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Basri, M.Az
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 6/8/19		✓	Ace BAIP-III Citelis ... - Konsultasi ke APD ke Pemb I bila sudah di perbaiki - lanjut ke Pemb II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail tarbiyah.aini@metroainiv.ac.id

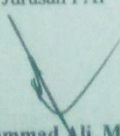
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/19 /19		✓	- Bedah Instrumen Us sesuai form & Calat - Absensi kori	Had:

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iltiqoul Jannati
NPM : 1501010178

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/11			- Ace BAB IV-V - Konsul ke-kan ke Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Tabel Bantu untuk Membuat Tabel Distribusi Tentang Data Hasil Tes Lisan
Mengenai Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Variabel X	Keterangan	Variabel Y	Keterangan	Keterangan
55	Kurang	55	Kurang	KK
70	Baik	75	Baik	BB
60	Cukup	65	Cukup	CC
70	Baik	70	Baik	BB
50	Kurang	50	Kurang	KK
75	Baik	79	Baik	BB
65	Cukup	70	Baik	CB
70	Baik	75	Baik	BB
70	Baik	70	Baik	BB
50	Kurang	55	Kurang	KK
75	Baik	70	Baik	BB
70	Baik	75	Baik	BB
75	Baik	70	Baik	BB
60	Cukup	70	Baik	CB
70	Baik	65	Cukup	BC
65	Cukup	60	Cukup	CC
70	Baik	70	Baik	BB
75	Baik	69	Cukup	BC
70	Baik	75	Baik	BB
65	Cukup	70	Baik	CB



Poto Tes Penguasaan Ilmu Tajwid dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an



RIWAYAT HIDUP



Iltiqoul Jannati dilahirkan di Desa Tegal Asri Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 Desember 1996, anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Ali Musthafa dan Ibu Masrifah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 05 Labuhan Maringgai dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Islam Nurul Iman Muara Gading Mas dan di MTs Miftahul Ulum Mulyosari Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MA Darul Huda Summersari Teluk Dalem Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2015.